



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Email: [humas@kemenkopangan.go.id](mailto:humas@kemenkopangan.go.id)

---

**SIARAN PERS  
No. 127/SES.M.PANGAN.4/SP/1/2026**

**Fasilitas Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik di Bantar Gebang Ditargetkan Beroperasi pada 2027**

**Bekasi, 21 Januari 2026** - Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan bersama Wali Kota Bekasi Tri Adhianto Tjahyono meninjau lokasi rencana pembangunan fasilitas Waste to Energy (WTE) atau Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Kota Bekasi di Kelurahan Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Rabu (21/1/2026).

Menko Pangan menyampaikan bahwa proses pembangunan PSEL di wilayah Bantar Gebang berjalan sesuai rencana, termasuk tahapan pembebasan lahan. Pemerintah Kota Bekasi telah menyiapkan lahan seluas 5,6 hektare yang telah melalui kajian teknis.

“Insya Allah pada 2027 Presiden Prabowo Subianto dapat meresmikan PSEL Kota Bekasi,” ujar Zulkifli Hasan.

Saat ini, timbulan sampah Kota Bekasi mencapai sekitar 1.800 ton per hari, dengan potensi pengolahan di PSEL sebesar 1.229 ton per hari.

Selain itu, Menko Pangan bersama Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto juga meninjau lokasi rencana PSEL milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di kawasan yang sama. Pemprov DKI Jakarta menyiapkan lahan seluas 9,6 hektare dengan rencana groundbreaking pada Mei 2026. Volume sampah DKI Jakarta tercatat sekitar 8.500 ton per hari.

Peninjauan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan Menko Pangan dengan Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung. Menko Pangan menegaskan penanganan sampah di Bekasi dan Jakarta harus dilakukan secara serius dan kolaboratif karena telah berada pada kondisi darurat.

---

**Narahubung.**

**Plt. Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat Devid.Y. Mohammad.**